

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian seperti pelaku, dan persepsi tindakan yang disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata dengan menggunakan model karya ilmiah.³⁷

Menurut Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kondisi atau keadaan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk sebuah laporan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk kata-kata, gambar dan bukan penelitian yang berbentuk angka-angka.³⁸

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak memunculkan hasil yang berbentuk angka.³⁹

Penelitian ini berbentuk penelitian pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menganalisis Kesalahan Penulisan Huruf Hijaiyah Dalam

³⁷ L.J. Moleong, (2004). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Rosdakarya hal: 172

³⁸ Suharsimi Arikunto, 2013, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

³⁹ Sugiyono, (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Insyah' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berperan sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebab berhasil tidaknya sebuah penelitian ditentukan oleh jenis yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan studi kasus, yang mana pengambilan datanya dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dengan Studi Kasus ini bertujuan untuk melakukan penelusuran. Peneliti melakukan observasi langsung tentang bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf hijayah dalam insyah' serta apa saja faktor-faktor terjadinya kesalahan di Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) Wilayah Al-Mawaddah.

B. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melanjutkan riset pada objek yang telah ditentukan terdapat beberapa tahap yang harus dilewati terlebih dahulu, diantaranya:

- a. Mencari objek riset, peneliti telah selesai mencari dan menentukan objek yang akan dijadikan sebagai tempat riset. Objek riset tersebut adalah Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) Wilayah Al-Mawaddah tentang menganalisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam karangan bahasa arab

atau insya' santri Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) Wilayah Al-Mawaddah.

- b. Meminta persetujuan kepada koordinator Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) Wilayah Al-Mawaddah.
- c. Menelaah dan mengamati objek penelitian yang akan dikerjakan, dengan menelaah dan melakukan pengamatan lebih dalam, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa objek yang akan diteliti sangat menarik dan memungkinkan untuk dibahas lebih lanjut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Observasi: Pengamatan atau observasi juga memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri. Kemudian peneliti mencatat dan disesuaikan dengan kejadian sebenarnya.⁴⁰ Kemudian peneliti mendatangi tempat yang akan diteliti untuk melakukan observasi.
- b. Memasuki lapangan: Peneliti mulai memasuki dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tempat yang diteliti, sehingga peneliti akan banyak mendapatkan informasi dan data yang lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Pengambilan data: peneliti mencari dan mengumpulkan data sebanyak mungkin dan semaksimal mungkin untuk keabsahan dan keilmiahannya data yang didapatkan.

⁴⁰ L.J. Meleong, 2004, hal:174

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap yang dilakukan peneliti setelah melalui pengamatan, observasi dan pengambilan data kemudian melakukan analisa terhadap data yang telah didapatkan. Analisa data merupakan suatu hal yang dilakukan dimana peneliti mengkaji semua data, menyimpulkan serta mencocokkannya dengan fakta yang melatarbelakangi adanya problematika dalam pembahasan ini.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti. Tahapan ini berbentuk sebuah rangkaian tulisan yang tersusun secara ilmiah. Penulisan laporan peneliti menyajikan sebuah hasil penelitian yang didalamnya berbentuk kata-kata dan informasi penelitian lainnya.

C. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, yang terjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴¹ Yang dimaksud dengan peneliti sendiri adalah peneliti sendiri atau manusia menjadi instrument penelitian, peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi. seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang

⁴¹ Arikunto. 2013, hal: 262

selanjutnya terjun ke lapangan. Selain peneliti sendiri, instrumen penelitian juga bisa menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti e-recorder, video kaset, atau kamera. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan ada kemungkinan yang akan dikembangkan dalam bentuk instrumen sederhana yang di harapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada tahap melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, sumber yang dimaksud disini dapat bersumber dari benda-benda atau sumber manusia.

Oleh karena itu, data primer yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah data-data yang menyangkut hal-hal tentang:

- 1) Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf hijaiyah khususnya dalam kesalahan penulisan huruf yang dapat disambung, penulisan bentuk huruf, penulisan huruf yang mirip pengucapannya dan penulisan tanwin dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah
- 2) Apa saja faktor-faktor terjadinya kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik. Data ini merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, artinya data ini harus lewat orang lain atau bisa berbentuk dokumen.⁴²

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu Santri Kelas Ula Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

⁴²https://www.google.com/search?q=data+sekunder+menurut+para+ahli&rlz=1C1ONGR_enID1014ID1014&oq=data+sekunder&aqs=chrome.2.0i433i512j69i57j0i512i8.5792j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8 (diakses pada 29 januari, pukul 10:34)

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh.⁴³

Sumber data penelitian ini adalah Karangan bahasa arab atau insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah. Peneliti memilih hasil karangan bahasa arab atau insya' santri sebagai sumber data karena sesuai dengan materi pembelajaran bahasa arab kelas ula di Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah. Data penelitian ini berbentuk tulisan yang didalamnya mengandung kesalahan penulisan huruf hijaiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah Kegiatan melaksanakan pengamatan kepada objek yang akan diselidiki dengan sistematis.⁴⁴

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

⁴³ Arikunto. 2013, hal: 172

⁴⁴ Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM,), 136

- a. Bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf hijaiyah khususnya dalam kesalahan penulisan huruf yang dapat disambung, penulisan bentuk huruf, penulisan huruf yang mirip pengucapannya dan penulisan tanwin dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah
- b. Faktor-faktor terjadinya kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.⁴⁵

★ Metode wawancara adalah untuk mendapatkan data keterangan dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tindakan tanya jawab. Wawancara juga dapat di artikan sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau ketengan- keterangan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran dan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran insya' di Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah. Peneliti

⁴⁵ Sutrisno Hadi, 2001, hal:193

menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada koordinator Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah, beberapa pengajar di Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah dan beberapa anak didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Didalam penggunaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶

Dokumentasi merupakan bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar ada, peneliti melakukan rekam jejak sebagai data yang bias dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan hasil karangan Bahasa arab atau insya' santri kelas ula di program pengembangan Bahasa asing wilayah al-mawaddah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁴⁶ Winarno Surachmad, 2005, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, (Jakarta: Tarsito.), 132

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun lapangan, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan. Analisis data kualitatif yang di himpun dari wawancara mendalam dan catatan lapangan berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian selama pembuatan konseptual dan fase pertanyaan yang berfokus pada penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis kesalahan yang mempunyai beberapa tahapan, tahapan yang dilakukan merupakan langkah-langkah menganalisis kesalahan sehingga data yang diperoleh kemudian diproses dan dianalisis. Analisis merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam menangani masalah yang terdapat pada data secara langsung. Jadi, kegiatan analisis data dilakukan setelah kegiatan penyelidikan data selesai.

Tahapan-tahapan analisis kesalahan menurut tarigan sebagaimana berikut:⁴⁷

a. Tahap pengumpulan sampel atau data:

Pengumpulan sampel atau data disini merupakan kesalahan berbahasa yang dibuat atau dikarang oleh siswa yang bisa berupa karangan, hasil ujian ataupun percakapan.

Faktor yang paling penting dalam pengambilan sampel adalah rentang waktu pengumpulan data, yaitu secara *cross-sectional*

⁴⁷ Tarigan, 2021, hal:71

dilakukan dengan pengambilan data pada satu kesatuan waktu tertentu, sedangkan secara *longitudinal* dilakukan pada rentang waktu yang cukup lama. Penelitian ini menggunakan rentang waktu *cross-sectional*.

b. Tahap pengidentifikasian dan kesalahan:

Mengidentifikasi disini dapat dilakukan dengan cara mengenali kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan

c. Tahap Menjelaskan kesalahan:

Menggambarkan letak kesalahannya disertai dengan penyebab terjadinya kesalahan tersebut dan memberikan contoh yang benar.

d. Tahap Mengklasifikasi kesalahan:

Mengklasifikasi kesalahan adalah memilah-milih kesalahan yang terjadi sesuai dengan kategorinya seperti kesalahan dalam pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat, dan kesalahan pelafalan.

e. Tahap Mengevaluasi atau Mengoreksi kesalahan: mengoreksi kesalahan yang disesuaikan dengan buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti harus melihat tingkat

keabsahan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengecekan keabsahan data.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data pada sebuah penelitian kualitatif dianggap sangat penting. Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data ditentukan dengan cara mengamati dan membaca secara berulang-ulang, dan ketelitian dalam menganalisis data.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Check dan recheck

Hal ini dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah ditemukan demi validitas dan kebenaran data yang sesuai dengan fakta dilapangan. Dengan demikian hasil penelitian benar-benar dihasilkan dengan sebaik mungkin dan sebenarnya sesuai dengan fakta dilapangan tentang kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁸ Dalam

⁴⁸ L.J. Meleong, 2004, hal:178

hal ini, penelitian ini menggunakan tiga sudut penelitian dari teori, materi dan proses pembelajaran materi tersebut.

